

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

###### a. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Al-Islamiyah I yang terletak di Dusun Sumber Batu Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan didirikan pada tanggal 01 juli 1982 oleh K.H. Chalil Minhaji selaku ketua yayasan As-syahidul Kabir, kemudian diresmikan oleh kepala kantor wilayah departemen agama provinsi jawa timur pada tanggal 26 oktober 1983 dengan nomor L.m./3c/303c/1983. Madrasah Aliyah Al-Islamiyah I memiliki luas tanah 1.196 m<sup>2</sup> (yang belum terpakai) dan luas bangunan 1.792 m<sup>2</sup>.

Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini meliputi Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Mushalla, Lab Komputer dan Lab IPA. Saat ini Madrasah Aliyah Al-Islamiyah I tengah melakukan pengembangan baik sarana dan prasana dengan menambah jumlah pembangunan seperti penambahan kelas dan juga penambahan laboratorium dan juga tempat parkir siswa.

###### b. Data umum madrasah

1.	Nama Madrasah	:	MA Al-Islamiyah I
2.	NPSN	:	20584348

3.	Status Madrasah	:	Swasta
4.	Alamat Madrasah	:	Dusun sumber batu
	Kode Pos	:	69384
	Kelurahan	:	Desa Blumbungan
	Kecamatan	:	Larangan
	Kabupaten	:	Pamekasan
	Provinsi	:	Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
5.	Posisi Geografis	:	Pegunungan
6.	Titik Koordinat	:	a. Lintang (-7.112111)
			b. Bujur (113.525014)

**c. Visi dan Misi MA Al-Islamiah I sumber batu blumbungan**

Visi MA Al-Islamiah I sumber batu menjalankan pendidikan berkualitas, insan terdidik di bidang iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Sedangkan Misi MA Al-Islamiah I sumber batu yaitu terdiri dari Mengimplementasikan Pendidikan Berkualitas, Mendorong aktifitas dan kreatifitas siswa secara optimal demi tercapainya insan terdidik, Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Allah SWT. yang

Berakhlakul Karimah melalui Pendidikan Agama Mengembangkan intelektualitas dan skil siswa di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Tujuan

1. Umum

Meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

2. Khusus

- a. Mewujudkan Mutu Lulusan
- b. Merumuskan Struktur Kurikulum
- c. Penyelenggaraan Pelayanan Belajar

#### **d. Profil Bimbingan Konseling MA Al-Islamiyah I Sumber Batu**

Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah, karena program-program bimbingan dan konseling meliputi aspek-aspek tugas perkembangan individual, khususnya menyangkut personal dan emosional, sosial pendidikan serta kematangan karir. Guru BK atau konselor sekolah di MA Al-Islamiyah memiliki standart kualitas sebagai pengurus MGBK Pamekasan.

#### **e. Visi dan Misi Bimbingan Konseling MA Al-Islamiyah I Sumber Batu**

Visi bimbingan dan konseling

“Terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang profesional dalam memfasilitasi

perkembangan peserta didik/konseli yang mandiri dan unggul dalam imtak dan ipteks”

Misi bimbingan dan konseling

1. menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik/ konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultur.
2. membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling
3. meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

#### **f. Profil Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah, karena program-program bimbingan dan konseling meliputi aspek-aspek tugas perkembangan individu. Guru BK di sekolah merupakan guru yang memiliki standar kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal yaitu pendidikan S1 dalam bidang Bimbingan dan Konseling atau berprofesi sebagai konselor.

#### **2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MA Al-Islamiyah I sumber blumbungan**

Layanan bimbingan kelompok yakni memberikan pertolongan kepada individu yang mempunyai problem. Keadaan kelompok dapat menjadi

wahana untuk setiap individu agar dapat memanfaatkan sebuah informasi tentang kepentingan yang bersangkutan dengan masalah yang di hadapi.

Di era globalisasi ini sangat dibutuhkan perhatian yang serius dari semua komponen yaitu baik dari orangtua, guru, maupun masyarakat. Mengingat besarnya persaingan di masa sekarang, pengembangan bakat dan minat anak menjadi sebuah keharusan dalam sebuah pendidikan.

Maka dari itu ketiga komponen tersebut harus meningkatkan suatu hubungan yang harmonis kepada anak yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya. Karena selain itu setiap individu mempunyai bakat dan minat yang berbeda, akan tetapi ada juga individu yang mempunyai bakat dan minat yang sama.

Dan apabila jika ada seorang anak yang memiliki bakat dan minat yang sama maka mereka bisa melakukan yang namanya diskusi untuk membahas bakat dan minat yang mereka punya.

Selain itu untuk mengembangkan pendidikan anak terutama tentang mengembangkan bakat dan minat anak diperlukan adanya kerjasama yang baik antara keluarga dengan sekolah.

Terkait hal itu peneliti melakukan wawancara bersama guru bimbingan konseling di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dengan guru BK yaitu M. Mudhar, S.Pd. sebagai berikut :

“Dalam bimbingan itu kan ada yang namanya bimbingan kelompok, individu, dan klasikal. Disini saya menggunakan bimbingan kelompok. Ketika saya ingin melaksanakan bimbingan kelompok itu saya mengumpulkan anak-anak agar terbentuk menjadi sebuah kelompok. Salah satu contoh misal pada saat siswa baru masuk, ada anak yang masuk IPA, dan ada anak yang masuk IPS. Dan untuk bisa mengetahui

minat anak tersebut mau masuk IPA dan IPS, maka anak tersebut di berikan sebuah angket dan harus di isi oleh anak tersebut. Dan setelah anak tersebut sudah mengisi angket sesuai dengan keinginan anak tersebut maka angket itu kami kumpulkan. Setelah itu kita memberikan arahan seperti apa kelas IPA dan seperti apa kelas IPS, karena rata-rata anak itu sulit untuk mengetahui bakatnya. Selain itu ada beberapa siswa yang tidak berminat terhadap ekstrakurikuler yang sekolah adakan, sehingga siswa tersebut tidak mengasah bakat yang dia miliki. Dan yang banyak terjadi , anak tersebut punya cita-cita, akan tetapi tidak tahu apa bakat dan minat yang dia miliki. maka dari itu saya menyarankan kalau punya cita-cita harus disesuaikan dengan bakat yang dia miliki, agar yang kalian cita-citakan itu tercapai”.<sup>1</sup> (W/F1/In1/Tp1/24/04/2021)

Selain kepada guru BK, peneliti juga meminta pendapat dari salah satu dewan guru tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu dengan Ibu Erlinda Anitasari S.Pd selaku guru mata pelajaran Kimia yaitu sebagai berikut :

“ kalau saya sendiri itu lebih ke mensupport siswa kalau misalnya ada semacam lomba, karena ibu itu guru ekstra khususnya dalam bidang kimia. Jadi ibu memberitahukan kepada siswa kalau misalkan ada lomba kimia. Setelah itu mengadakan bimbingan belajar dan dibentuk menjadi sebuah kelompok, agar mereka lebih mudah untuk mengikuti bimbingan belajar dan bisa berdiskusi dengan temannya yang lain. Pernah kemarin saya di percayai sebagai sekretaris dibagian lomba, saya membuat grup sendiri khusus untuk siswa IPA. Kemudian ada beberapa guru yang mengatakan kalau IPS tidak ada yang ikut lomba, jadi, kalau misal ada lomba-lomba itu biasanya ibu juga kasih tau ke anak-anak IPS. Jadi setiap ada lomba mereka pasti akan mengikutinya. Karena sudah menjadi kebiasaan saya harus tetap mensupport siswa. Jadi setelah kita mensupport siswa, siswa itu akan merasa nyaman”.<sup>2</sup> (W/F1/In1/Tp2/24/04/2021)

Mengembangkan bakat dan minat peserta didik bisa dengan strategi mengajar, Yaitu contohnya dengan cara berdiskusi. Ketika seorang siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, maka mereka bisa melakukan sebuah interaksi dengan cara saling bertukar pikiran, saling memberikan informasi, dan memecahkan masalah.

---

<sup>1</sup> M. Mudhar, Guru Bimbingan Konseling, wawancara langsung diruang Guru BK, 24 april 2021

<sup>2</sup> Erlinda Anitasari, Guru Kimia, wawancara langsung diruang guru, 24 april 2021

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Drs. Moh. Sahri, S.Pd selaku kepala MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbunagn, yaitu sebagai berikut :

“ Menurut saya bimbingan ini memang sangat di perlukan dan di butuhkan, tidak hanya di jam-jam pelajaran. Bahkan diluar jam pelajaran, pada saat anak-anak libur, guru-guru mengumpulkan anak-anak di madrasah untuk menggiring anak tersebut agar kemampuan mereka semakin meningkat. Kemudian diluar sekolah juga diadakan sebuah bimbingan misalnya di salah satu rumah guru. Jadi pembimbing itu memang harus ada upaya-upaya dan meyakini anak tersebut tentang bakat dan minatnya supaya terus terasah”.<sup>3</sup> (W/F1/In3/Tp3/24/04/2021)

Selain kepada guru BK, guru pengajar dan kepala MA, peneliti juga mewawancarai seorang siswa kelas X MA Al-Islamiyah yaitu Fani Irawan sebagai berikut :

“ untuk masalah itu bu, guru BK disini pernah memberikan layanan bimbingan kelompok. Dan untuk pelaksanaannya sesuai dengan struktur pemberian layanan bimbingan kelompo///k dan di bentuk sebuah kelompok, setelah itu bapak memberikan materi tentang pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah ini. Dan anak-anak merespon dengan sangat baik”.<sup>4</sup> (W/F1/In2/Tp2/05/06/2021)

Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Firman Dani :

“ saya pernah bu mengikuti yang namanya bimbingan kelompok, dan ketika saya mengikuti bimbingan kelompok itu, sama guru saya hanya di bentuk yang namanya sebuah kelompok”.<sup>5</sup>(W/F1/In2/Tp2/05/06/2021)

Dari keseluruhan paparan data yang sudah di jelaskan, peneliti dapat menemukan beberapa hal terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok, guru BK menggunakan bimbingan kelompok dimana guru BK akan membentuk sebuah kelompok yang

---

<sup>3</sup> Moh. Sahri, Kepala MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan, wawancara langsung di ruang kepala, 24 april 2021

<sup>4</sup> Fani irawan, siswa, wawancara langsung diruang kelas, 05 juni 2021

<sup>5</sup> Firman Dani, siswa, wawancara langsung diruang kelas, 05 juni 2021

terdiri dari 6 orang siswa. Dan selain itu guru BK disini juga menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab di karenakan untuk mengantisipasi sarana yang rendah.

Hasil wawancara di atas juga diperkuat pada saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau observasi. Pada saat peneliti melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, terlihat dengan jelas bahwa siswa-siswa tersebut yang sedang mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang diadakan oleh guru BK dan tampak sebagian dari mereka terlihat begitu mendengarkan.<sup>6</sup> (O/T1/12/10/2021)

Selain melakukan wawancara dan observasi, hal tersebut juga di perkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil, yaitu sebagai berikut :

### Angket kebutuhan siswa MA Al-Islamiyah

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Anda adalah orang yang suka berinteraksi dengan orang lain		
2	Saya kadang lupa berstruktur atau mengatur dan mengatur diri		
3	Saya merasa malu untuk pergi ke sekolah		
4	Saya kadang-kadang masih suka menunda-nunda pada waktu tes/ujian		
5	Saya belum pernah merasa malu dengan orang lain		
6	Saya belum pernah merasa malu dengan orang lain		
7	Saya belum tahu cara mengontrol waktu yang baik		
8	Saya merasa masih sedikit pemenuhan terhadap kebutuhan reproduksi remaja		
9	Saya belum mengetahui banyak tentang jenis obat-obat, terapan, serta dampaknya		
10	Saya merasa masih sedikit pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan		
11	Saya belum paham tentang mental disorder dan permasalahannya		
12	Saya pernah dan akan masuk ekstrakurikuler		
13	Saya merasa sulit menghilangkan kebiasaan keluar malam (bermain/begadang)		
14	Saya kadang-kadang mengalami mimpi buruk		
15	Saya tidak suka kalau disuruh, atau, pemerasan yang lain tidak mau terlihat untuk anti		
16	Saya sedang memiliki masalah dengan teman sekelas (jelek)		
17	Saya belum bisa memotivasi, tekanan, dan sosial		
18	Saya belum tahu cara berkomunikasi yang efektif		
19	Saya belum paham yang harus dilakukan dengan adanya pemenuhan global		
20	Saya belum memahami etika dan budaya tertulis bertulis lisan		
21	Saya merasa sulit memahami kata tertulis kebaca		
22	Saya kadang-kadang lupa mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih dalam pergaulan		
23	Saya merasa sulit mengorganisir keberagaman pada kehidupan (fb, wa, dll)		
24	Saya belum memahami etika dalam bergaul		
25	Saya belum tahu cara menjaga perhatiannya agar tetap langgeng		
26	Saya merasa sedih dan belum banyak memiliki teman		
27	Saya masih sering terbawa arus pergaulan yang kurang baik		
28	Saya belum tahu tentang bentuk-bentuk keragaman etnis yang ada di masyarakat		
29	Saya belum memahami struktur pelajaran dan kebidayaan		
30	Saya belum memahami peran sosial pria dan wanita dengan norma yang ada di masyarakat		
31	Saya belum paham tentang dampak, Sida, Belsin, ISBT dan HIV/AIDS		
32	Saya merasa belum memahami cara belajar yang efektif		
33	Saya belum bisa membuat peta pikiran (mind mapping)		
34	Saya belum paham cara kerja otak kiri dan otak kanan		
35	Saya belum tahu cara untuk meningkatkan semangat belajar		
36	Saya masih suka menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR)		
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu		
38	Saya semangat belajar, kalau ada tes atau ujian saja		
39	Saya merasa sulit untuk belajar kelompok		
40	Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik		
41	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar		
42	Saya masih belum bisa belajar secara rutin		
43	Saya merasa takut bertanya atau menjawab di kelas		
44	Saya jarang sekali menggunakan perpustakaan untuk membaca		
45	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup		
46	Saya merasa belum banyak tahu tentang jenis-jenis profesi/pekerjaan di masyarakat		
47	Saya belum memahami program studi yang ada di Perguruan Tinggi		
48	Saya belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan dan pekerjaan		
49	Saya masih memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita/karir masa depan		
50	Saya belum mengetahui tentang seleksi masuk perguruan tinggi		

Angket di atas merupakan angket yang diberikan guru BK kepada siswa baru. Karena menurut guru BK siswa baru memang perlu mengisi angket tersebut.

<sup>6</sup> Observasi (12 Oktober 2021)

Tujuannya agar mereka bisa menentukan pilihannya di angket tersebut. Dan selain itu, tujuan lainnya yaitu agar guru BK juga bisa mengetahui bakat dan minat yang mereka miliki di MA Al-Islamiyah I Sumber Batu Blumbungan.<sup>7</sup>

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap angket yang diberikan guru BK untuk siswa, memang terlihat bahwa ketika siswa sudah mengisi angket tersebut adanya pengembangan dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan.<sup>8</sup>

Dari hasil data yang di dapat oleh peneliti saat peneliti melakukan penelitian di MA Al-Islamiyah I, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data baik melalaui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, yakni sebagai berikut:

a. Guru bk memberikan angket kepada peserta didik

Guru bk memberikan angket kepada siswa, supaya peserta didik tersebut mengisi angket sesuai dengan kebutuhannya. Dengan siswa mengisi angket tersebut, siswa akan terbantu untuk mengetahui kemampuan yang di milikinya.

b. Guru BK membentuk menjadi sebuah kelompok dan terdiri dari 6 orang.

Guru BK disini membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 6 orang. Dan Bimbingan kelompok ini di laksanakan 2 kali pertemuan.

c. Setelah guru BK melaksanakan proses Bimbingan kelompok, selanjutnya guru BK melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Bimbingan kelompok yang sudah di laksanakan oleh guru BK.

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, (26 Oktober 2021 pukul 08.45 WIB di Ruang guru)

<sup>8</sup> Observasi (26 Oktober 2021 pukul 09.00 di Ruang guru)

d. pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik, karena di buktikan dengan seluruh siswa mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh guru BK.

### **3. Kendala pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa kelas X di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan**

Di Dalam usaha mengembangkan bakaat dan minat peserta didik, sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik agar mereka bisa mengembangkan bakat dan minatnya. Akan tetapi selain dukungan dari sekolah, anak tersebut juga harus memiliki kesadaran tersendiri.

Pengembangan bakat dan minat ditujukan supaya individu belajar dan di masa depan hari bisa bekerja dibidang yang diminatinya dan sesuai dengan skill serta minat dan bakat yang dimilikinya.

Setiap orang mempunyai bakat yang berbeda, dan masing-masing dalam bidang dan derajat yang berbeda. Tidak hanya seorang guru, orangtuapun bisa memberikan bimbingan kepada anaknya agar mereka bisa mengenal bakat yang mereka punya.

Namun tidak jarang jika masih ada anak yang kemampuannya dan bakatnya baru muncul. Terkadang hal ini sering kali membuat anak tersebut hanya mengikuti minat yang dimiliki temannya saja. Dikarena anak tersebut merasa bahwa tidak sesuai dengan bakat dan minat pribadinya.

Dalam pengembangan bakat dan minat anak memang di perlukan untuk kerjasama yang baik antar guru dan orangtua. Karena disini orangtua

adalah individu pertama yang bertanggungjawab dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bimbingan konseling di MA Al-Islamiyah I Sumber Batu Blumbungan tentang apa saja kendala layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, yaitu M. Mudhar, S.Pd. sebagai berikut :

“ sampai saat ini belum ada, terkait dengan masalah bakat dan minat anak itu tidak ada. Yang ada itu hanya masalah keaktifan”.<sup>9</sup>  
(W/F2/In1/Tp1/24/04/2021)

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada siswa kelas X MA. Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan terkait kendala pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, yaitu dengan Lukman Bahtiar, sebagai berikut :

“ kalau kendala saya itu banyak bu, kadang dari mood dan juga keadaan. Kalau dari mood itu kadang, kalau saya lagi sedih saya merasa malas untuk melakukan aktifitas, dan selain itu saya juga malas untuk datang ke ekstrakurikuler. Dan juga dari faktor lingkungan, salah satu contohnya yaitu teman-teman yang bisa mempengaruhi saya. Intinya kendala-kendala tersebut tidak menentu, akan tetapi yang lebih umum yaitu dari saya pribadi dan lingkungan sekitar”.<sup>10</sup> (W/F2/In2/Tp2/06/06/2021)

Hal ini juga selaras dengan pendapat Narjul Gufron :

“ kendala saya yaitu terkadang saya merasa malas, tapi juga terkadang ada teman saya yang mengajak saya untuk bergurau dan saya akhirnya ikut bergurau juga bu. Dan teman-teman saya juga terkadang menghasut saya, agar saya merasa malas untuk mengembangkan bakat dan minat yang saya punya”.<sup>11</sup>(W/F2/In2/Tp2/06/06/2021)

---

<sup>9</sup> M. Mudhar, Guru Bimbingan Konseling, wawancara langsung di ruang guru BK, 24 april 2021

<sup>10</sup> Lukman Bahtiar, Siswa, wawancara langsung diruang kelas, 06 juni 2021

<sup>11</sup> Narjul Gufron, siswa, wawancara langsung diruang kelas, 06 juni, 2021

Adapula pendapat yang di sampaikan oleh guru pengajar MA. Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan yaitu Erlinda Anitasari S.Pd, sebagai berikut :

“ kendala pasti ada, jadi biasanya kalau mau menentukan jadwal bimbingan seperti itu, itu biasanya. Kalau untuk yang lain biasanya siswa akan memberitahu saya bahwa ada kendala yang mereka alami. akan tetapi kalau saya pribadi kendalanya hanya di pembentukan jadwal”.<sup>12</sup> (W/F2/In1/Tp2/24/06/2021)

Perlu di ingat bahwa, setiap individu memiliki minat yang perlu di kembangkan. Banyak kemungkinan juga ada bsiswa yang minat dan bakatnya sama, sehingga memungkinkan dibentuknya menjadi sebuah kelompok, agar mereka dapat di bina dan dapat mengembangkan sama-sama minat dan bakat yang siswa miliki.

Banyak sesuatu yang harus di lakukan oleh guru, salah satunya yaitu seorang guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang di alami siswa, salah satunya yaitu seperti yang sudah siswa jelaskan di atas, siswa terkadang merasa malas ketika seorang guru BK memberikan materi tentang bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat yang di punyai peserta didik. Betapa besarnya jasa seorang guru dalam usahanya yang ingin menumbuh kembangkan bakat dan minat yang siswa-siswi miliki.

Selain melakukan wawancara dan observasi, hal tersebut juga di perkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Erlinda Anitasari , Guru Kimia, wawancara langsung di ruang guru, 24 juni 2021

## Pelaksanaan Bimbingan Kelompok pertemuan pertama di MA Al-Islamiyah



Dokumentasi di atas merupakan dokumentasi pada saat guru BK melaksanakan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama, pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok, nampak semua peserta kelompok sudah siap mengikuti bimbingan kelompok.<sup>13</sup> (D/T1/16/06/2021)

Setelah peneliti mengambil dokumentasi pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok, selanjutnya peneliti mengobservasi pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama tersebut. Pada saat bimbingan kelompok guru BK membentuk satu kelompok dan terdapat 6 individu. Dan setelah peneliti perhatikan, memang ada beberapa peserta yang memang mendengarkan dan memperhatikan guru BK pada saat guru BK memberikan penjelasan mengenai bakat dan minat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dokumentasi, Ruang Kelas (16 Juni 2021)

<sup>14</sup> Observasi, (16 Juni 2021 pukul 09.46 di Ruang Kelas)

Akan tetapi ada juga salah seorang peserta yang uring-uringan atau malas pada saat mengikuti layanan bimbingan kelompok, entah dikarenakan tempatnya yang kurang memadai atau memang peserta tersebut tidak niat mengikuti layanan bimbingan kelompok.<sup>15</sup>

Setelah guru BK menjelaskan banyak tentang bakat dan minat, guru BK menanyakan kepada peserta kelompok apakah dari penjelasan guru BK ada yang mau ditanyakan atukah ada yang belum memahaminya. Dengan jawaban serentak seluruh peserta menjawab “ tidak ada pak”. Dengan begitu bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa bisa memahami pelaksanaan bimbingan kelompok secara benar.<sup>16</sup>

### **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok pertemuan kedua di MA Al-Islamiyah**



Dokumentasi di atas merupakan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pertemuan kedua di MA Al-Islamiyah I Sumber Batu Blumbungan.

---

<sup>15</sup> Observasi, (16 Juni 2021 pukul 09.46 di Ruang Kelas)

<sup>16</sup> Observasi, (16 Juni 2021 pukul 09.46 di Ruang Kelas)

Hasil observasi layanan bimbingan kelompok pertemuan kedua sama dengan hasil layanan bimbingan kelompok pertemuan pertama. Setelah peneliti mengambil dokumentasi pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok, selanjutnya peneliti mengobservasi pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan kedua tersebut. Pada saat bimbingan kelompok guru BK juga membentuk satu kelompok dan terdiri dari 6 orang. Dan setelah peneliti perhatikan, memang ada beberapa peserta yang memang sebagian mendengarkan dan memperhatikan guru BK pada saat guru BK memberikan bimbingan mengenai bakat dan minat.<sup>17</sup> (O/T1/16/06/2021)

Dari hasil paparan data yang di dapat oleh peneliti saat peneliti melakukan penelitian di MA Al-Islamiyah I, dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Adapun siswa yang merasa malas ketika ia sedang mengikuti bimbingan kelompok, padahal hal ini sangat penting untuk siswa-siswa tersebut apalagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya.
- b. Adapun salah satu guru yang kesulitan untuk membuat jadwal bimbingan.
- c. Tidak ada jam khusus bagi guru BK, sehingga tidak bisa memperkirakan dengan pasti antara kebutuhan siswa dengan materi yang dipersiapkan oleh guru BK.

---

<sup>17</sup> Observasi, (13 Juni 2021 pukul 09.33 di Ruang Kelas)

d. kendala pada saat Guru Bk melaksanakan bimbingan kelompok, salah satunya yaitu siswa yang sebagian antusias mengikuti bimbingan kelompok, dan ada juga siswa yang uring-uringan mengikuti bimbingan kelompok.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa kelas X di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan**

Layanan bimbingan kelompok yakni bentuk usaha pemberian pertolongan pada individu yang sedang mempunyai problem. Keadaan kelompok dapat menjadi wahana untuk setiap individu agar dapat memanfaatkan sebuah informasi tentang kepentingan yang bersangkutan dengan masalah yang di hadapi.

Dengan gaya kelompok tersebut, setidaknya setiap individu bisa sigap untuk seseorang yang menumbuhkan kepribadiannya ketika berinteraksi dengan individu lain.

Akan tetapi, betapapun suasana kelompok itu dirasakan sebagai suasana yang positif ataupun negatif, dan diharapkan menjadi umpan balik bagi pengembangan pribadi bagi setiap anggota kelompok.<sup>18</sup> Dengan adanya Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam memperoleh berbagai informasi, pengalaman, dan juga pengetahuan terkini terkait hal-hal mengenai belajar, karir, sosial dan pribadi. Pada dasarnya layanan bimbingan kelompok dinilai cukup efektif dalam mempengaruhi minat bakat siswa.

---

<sup>18</sup> Dr. Hj. Sitti Hairtinah/, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung, PT Refika Aditama : 2009), hlm 12

Dengan demikian, bakat minat siswa menjadi kunci dari kemauan siswa dalam tumbuh kembang bakat minat mereka. Tentu saja Bakat dan minat siswa berbeda-beda karena memang pada dasarnya tiap individu bisa dipengaruhi oleh individu disekitarnya. Bisa saja, nanti setelah proses bimbingan kelompok tentang bakat dan minat tersebut dilaksanakan siswa akan merasa terbantu karena mereka akan tahu siapa saja yang ada memiliki bakat dan minat yang sama seperti mereka.

Begitu juga yang terjadi pada siswa di MA Al-Islamiyah I Sumber Batu Blumbungan yang setiap siswanya memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda sesuai dengan skill dan juga semangat mereka terhadap ketertarikan yang ada dalam diri siswa. ada juga siswa yang tidak menyadari bahwa minat dan bakat penting dalam proses tumbuhkembang mereka di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Dari temuan peneliti beberapa siswa yang di wawancarai juga mengatakan bahwa pemberian bimbingan kelompok untuk mengembangkan bakat dan minat siswa cukup membantu mereka. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan dapat membantu mereka untuk mengembangkan bakat minat sesuai dengan apa yang menjadi bakat dan minat mereka dalam suatu bidang tertentu yang mereka pilih.

Jadi membantu disini dalam bentuk memberikan wadah kepada siswa melalui adanya layanan bimbingan kelompok mereka tambah semangat dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

## **2. Kendala layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat siswa kelas X di MA Al-Islamiyah I sumber batu blumbungan**

Bakat sangat erat kaitannya dengan minat, karena seseorang yang berbakat tanpa didampingi adanya minat itu merupakan perpaduan yang kurang pas dan Minat juga berkaitan dengan sesuatu yang menguntungkan yang bisa memunculkan rasa puas dalam dirinya.<sup>19</sup>

Pemilihan bakat dan minat merupakan hal yang cukup sulit. Bukan hanya dilakukan oleh orang yang beranjak dewasa, namun pengembangan bakat dan minat harus dilatih sejak masuk usia anak-anak akhir. Mulai dari sekolah dasar hingga menuju sekolah menengah atau atas siswa sudah menemukan jati diri serta memahami potensi yang mereka miliki, dengan begitu siswa mampu mengasah bakat dan minatnya sehingga bisa berkembang menjadi individu yang memiliki talenta dan memiliki kemampuan intelektual yang bagus di masa mendatang.

Begitupun juga ada pada kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik kelas X di MA Al-Islamiyah I Sumber Batu Blumbungan tidak luput dari beberapa kendala adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya jam masuk bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan kelompok di masing-masing kelas sehingga ada beberapa layanan yang tidak dapat terealisasi secara optimal.
- b. Guru BK Harus bisa menyesuaikan dengan keadaan suasana hati siswa.

---

<sup>19</sup> Yudrik jahja, *psikologi perkembangan,i* (Jakarta: PT. Kharisma putra utama, 2011) hlm. 63

- c. Kurangnya partisipasi siswa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini karena merasa rasa kurang penting dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan bakat dan minat mereka.

Upaya dalam menghadapi kendala tersebut banyak beragam cara yakni dengan ikut berbaur bersama para siswa, memotivasi mereka sehingga bisa bersemangat dalam mengasah potensi yang siswa miliki.